

EFEKTIVITAS MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DI SD NEGERI MUNDU 01

Nur Aeni¹

PPG, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan

Azin Taufik²

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan

Uun Sahunah³

SD Negeri 1 Winduhaji

¹nuraeni1842@gmail.com, ²azin.taufik@uniku.ac.id, ³uunsahunah2204@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media flashcard dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia dengan pendekatan problem-based learning di SD Negeri Mundu 01. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain siklus. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan memberikan tindakan yang sengaja dimunculkan dan melakukan refleksi terhadap hasilnya. Media flashcard adalah alat bantu belajar yang berisi poin-poin penting yang dapat dipakai untuk mengingat atau menjawab pertanyaan. Problem based learning (PBL) adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas 1 SD Negeri Mundu 01. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat keaktifan belajar dan minat belajar siswa pada Siklus II dibandingkan Siklus I, meningkat dari 74,47% menjadi 86,15% pada siklus II. Oleh karena itu, penggunaan media flashcard dengan pendekatan problem-based learning tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar dan minat belajar siswa terhadap materi bahasa Indonesia, tetapi juga memperkuat interaksi antar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Kata kunci: media flashcard, minat belajar, problem based learning.

THE EFFECTIVENESS OF FLASHCARD MEDIA IN INCREASING INTEREST IN LEARNING INDONESIAN USING A PROBLEM-BASED LEARNING APPROACH AT MUNDU 01 STATE ELEMENTARY SCHOOL.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of flashcard media in increasing interest in learning Indonesian with a problem-based learning approach at SD Negeri Mundu 01. This study uses a classroom action research method (PTK) with a cycle design. PTK is research conducted by teachers to improve the learning process in the classroom by providing actions that are deliberately raised and reflecting on the results. Flashcard media is a learning tool that contains important points that can be used to remember or answer questions. Problem Based Learning (PBL) is a learning method that invites students to solve real-world problems using their knowledge and skills. The research sample consisted of 27 students of grade 1 SD Negeri Mundu 01. The research instruments were a questionnaire of interest in learning and a test of learning outcomes. The results showed a significant increase in the level of students' learning activity and interest in Cycle II compared to Cycle I, from 74.47% to 86.15% in Cycle II. Therefore, the use of flashcard media with a problem-based learning approach not only increases students' learning activeness and interest in Indonesian language materials, but also strengthens interactions among students, creating a more active and participatory learning environment.

Keywords: flashcard media, learning interest, problem-based learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu. Dalam konteks pendidikan, bahasa menjadi elemen kunci yang memerlukan perhatian khusus, terutama bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia dan juga merupakan bahasa komunikasi sehari-hari di masyarakat. Namun, siswa seringkali mengalami kesulitan mempelajari bahasa Indonesia, terutama pada siswa siswi di tingkat sekolah dasar (Soleha, Enawar, Fadhillah, dan Sumiyani, 2022). Tantangan terbesar dalam pendidikan adalah menarik minat belajar siswa. Ketidakminatan siswa dalam belajar dapat mengakibatkan ketidakfokusan mereka pada pelajaran di kelas, yang pada akhirnya dapat menghambat hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam memahami bahasa Indonesia.

Salah satu Solusi yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan semangat belajar siswa di kelas adalah menggunakan media flashcard. Flashcard adalah kartu dengan gambar atau tulisan pendek yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat kosakata atau konsep Bahasa (Alvita dan Airlanda, 2021). Penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Bagi siswa kelas satu sekolah dasar. Penggunaan media flashcard dapat memberikan stimulus visual yang menarik dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Nadira, 2023).

Selain itu, pendekatan problem-based learning juga dapat digunakan dalam penggunaan media flashcard. Problem-based learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah sebagai tujuan utama. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, siswa akan diberikan masalah atau situasi yang membutuhkan penggunaan kosakata atau konsep Bahasa (soleha dkk, 2022). Dengan menggunakan flashcard, siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai kosakata atau konsep bahasa yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam pendekatan Problem-based learning, siswa dihadapkan pada situasi menantang yang memerlukan pemahaman dan penerapan konsep dan keterampilan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media flashcard, siswa dapat melihat gambar atau kata-kata yang terkait dengan masalah yang diberikan. Hal ini membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep tersebut dan membuatnya lebih mudah dipahami (Okdiansyah, Stria, dan Aswarliansyah, 2021).

Selain itu, media flashcard juga dapat memberikan interaksi yang lebih banyak antara siswa. Siswa dapat berdiskusi dan berkolaborasi dalam mencari solusi untuk masalah yang diberikan. Dalam proses ini, minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia juga akan meningkat karena mereka merasa terlibat secara aktif dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka (Parawansa, Haryanto, dan Mulyani, 2022). Penggunaan media flashcard dalam pendekatan Problem-based learning juga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Dengan melihat gambar atau kata-kata yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami konsep tersebut. Media flashcard juga dapat membantu siswa mengasosiasikan konsep dalam bahasa Indonesia dengan situasi atau obyek nyata dalam kehidupan sehari-hari (Azhima, Meilanie, dan Purwanto, 2021).

Kombinasi antara media flashcard dan pendekatan Problem-based learning diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi siswa kelas satu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran

Bahasa Indonesia. Meskipun media flashcard memiliki banyak manfaat, penggunaannya harus tetap diintegrasikan dengan pembelajaran yang tepat. Guru harus mengatur serta mengelola penggunaan media flashcard dengan baik agar dapat tercapai hasil yang optimal. Penambahan elemen interaktif dalam penggunaan media flashcard, seperti game atau quiz, juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia (Nadira, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media flashcard dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa menggunakan pendekatan problem-based learning. Media flashcard merupakan salah satu jenis media visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang mampu memfasilitasi pembelajaran interaktif dan aktif bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media flashcard dengan pendekatan problem-based learning yang sesuai dengan kurikulum merdeka di Tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada guru dan pengembang kurikulum untuk memanfaatkan media flashcard sebagai salah satu alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dengan menggunakan pendekatan Problem based learning. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tulis untuk mengukur minat belajar Bahasa Indonesia siswa. Tes tulis tersebut berisi pertanyaan mengenai kesenangan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flashcard dengan pendekatan problem-based learning. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SD NEGERI MUNDU 01 sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes tulis. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk table.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa keaktifan belajar dan minat belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar dan minat belajar siswa diketahui dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning. Hasil observasi terhadap penerapan model pembelajaran problem based learning dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siklus 1 dan Siklus 2

Keaktifan Belajar dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning	
Siklus I	Siklus II
74,47%	86,15%
Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi keaktifan belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem-based learning menunjukkan persentase keaktifan siswa pada siklus I masih berada dalam kategori baik

yaitu sebesar 74,47%, sedangkan presentase pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga mencapai 86,15% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa menggunakan media flashcard cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan minat belajar siswa. Hasil penggunaan model pembelajaran problem-based learning mengalami peningkatan sebesar 11,68% dari siklus I ke siklus II. Selanjutnya untuk lebih lengkapnya dapat dilihat peningkatan keaktifan belajar dan minat belajar siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Rata – rata	73	79
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai KKM	70	
Tuntas KKM	20 siswa	27 siswa
Belum Tuntas KKM	7 siswa	0 siswa
Presentase KKM	74%	100%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model problem based learning mengalami peningkatan. Rata – rata nilai siswa meningkat dari siklus I sebesar 73 menjadi 79 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa siswa yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 20 siswa dari seluruh jumlah siswa dengan persentase 74%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 100% dengan seluruh siswa telah tuntas KKM. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena siswa mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 . Hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran problem based learning pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siklus 1 dan Siklus 2

Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning			
Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
75,5%	83,75%	89,75%	95,2%

Hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan I memperoleh persentase 75,5% dengan kriteria baik. Siklus I pertemuan II terjadi peningkatan skor menjadi 83,75% dengan kriteria sangat baik. Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 89,75% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II pertemuan II memperoleh presentase 92,2% dengan kriteria sangat baik. Keterampilan guru siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II mengalami kenaikan persentase dikarenakan pada menutup pelajaran guru telah mengalami ketuntasan dalam semua indikatornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, efektivitas media flashcard dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia dengan pendekatan problem-based learning untuk siswa kelas satu sekolah dasar telah terbukti. Para siswa menunjukkan tingkat

kesenangan yang tinggi dalam menggunakan media flashcard dalam pembelajaran. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia dengan adanya media flashcard. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang lebih tinggi ketika media flashcard digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia. Media flashcard juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah menggunakan media flashcard. Proses pemecahan masalah memicu siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam memahami dan menganalisis konten Bahasa Indonesia

Dengan demikian, penggunaan media flashcard dengan pendekatan problem-based learning dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas satu sekolah dasar. Guru harus memanfaatkan media ini dengan bijak dan kreatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan cara ini, siswa akan merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar mereka juga akan lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan nilai rata-rata ketuntasan yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 79 poin dari rata-rata sebelumnya yang hanya sebesar 73 poin, ini artinya pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus ini mengalami peningkatan sebesar 8,22%. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran materi Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD NEGERI MUNDU 01 dapat meningkatkan keaktifan belajar dan minat belajar siswa. Pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning mengalami peningkatan. Rata-rata persentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 74,47% meningkat menjadi 86,15% pada siklus II. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan berupa pemberian penguatan kepada siswa agar berani dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, mendorong siswa untuk lebih memperhatikan dengan seksama siapapun yang sedang menyampaikan pendapat, memotivasi siswa untuk aktif dengan cara memberikan pujian ataupun penghargaan kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara bebas mengungkapkan pendapatnya. Setelah dilaksanakan perbaikan, terjadi peningkatan pada siklus II berupa rata-rata persentase keaktifan dan kemampuan penalaran siswa meningkat menjadi 86,15% .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dengan pendekatan problem-based learning terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Indonesia. Media flashcard mampu meningkatkan kesenangan siswa dalam pembelajaran dan memicu motivasi siswa untuk belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. dari penelitian ini diharapkan akan memperkuat pemahaman tentang pentingnya penggunaan media flashcard dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa dengan memanfaatkan pendekatan problem-based learning yang sejalan dengan kurikulum merdeka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712-5721.
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008-2016.
- Nadira, O. (2023). Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 di MI Ma'arif Nu Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Okdiansyah, O., Satria, T. G., & Aswarliansyah, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(03), 148-154.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Klesman: Indonesia. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72-78.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(1), 58-62.